**PENGARUH PANJANG TUNGKAI, DAYA LEDAK TUNGKAI, DAN PERCAYA DIRI TERHADAP KEMAMPUAN LARI 60 METER**

**SISWA SDN 73 PINRANG**

Rusli1*,* Suwardi2*,* Wahyu Jayadi3

1Guru SDN 73 Pinrang

2,3Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

ABSTRACT:

 This study aims to knowing the effect of leg length, explosive leg power, and confidence to 60 meters running ability of student SDN 73 Pinrang. This research was descriptive. The sample of this research was 30 students of SDN 73 Pinrang. The data analysis technique used descriptive and inferential statistical tests to test hypothetical study by using Path Analysis test (Path Analysis) with SPSS 20.0 at the significant level of 95% or 0,005. The results showed the respective : 1) There is a significant direct effect between leg length to 60 meters running ability of student SDN 73 Pinrang with the value (0.930 > 0.05), 2) There is a significant direct effect between explosive leg power to 60 meters running ability of student SDN 73 Pinrang with the value (0.954 > 0.05), 3) There is a significant direct effect between confidence to 60 meters running ability of student SDN 73 Pinrang with the value (0.732 > 0.05), 4) There is a significant effect between leg length through confidence to 60 meters running ability of student SDN 73 Pinrang with the value (0.883 > 0.05), 5) There is a significant effect between explosive leg power through confidence to 60 meters running ability of student SDN 73 Pinrang with the value (0.786 > 0.05).

**Keywords**: *leg length, explosive leg power, & confidence to 60 meters running ability*

**ABSTRAK:**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh panjang tungkai, daya ledak tungkai, dan percaya diri terhadap kemampuan lari 60 meter siswa SDN 73 Pinrang. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Sampel penelitian ini adalah 30 siswa SDN 73 Pinrang Kabupaten Pinrang.. Teknik analisis data yang digunakan adalah ujistatistik deskriptif dan inferensial untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji Analisis Jalur (Path Analysis) dengan SPSS 20.0 pada taraf signifikan 95 % atau 0,005. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Ada pengaruh langsung yang signifikan antara panjang tungkai terhadap kemampuan lari 60 meter siswa SDN 73 Pinrang dengan nilai (0,930 > 0,05), 2) Ada pengaruh yang signifikan antara daya ledak tungkai terhadap kemampuan lari 60 meter siswa SDN 73 Pinrang dengan nilai (0,954 > 0,05), 3) Ada pengaruh yang signifikan antara percaya diri terhadap kemampuan lari 60 meter siswa SDN 73 Pinrang dengan nilai (0,732 > 0,05), 4) Ada pengaruh yang signifikan antara panjang tungkai melalui percaya diri terhadap kemampuan lari 60 meter siswa SDN 73 Pinrang dengan nilai (0,883 > 0,05), 5) Ada pengaruh yang signifikan antara daya ledak tungkai melalui percaya diri terhadap kemampuan lari 60 meter siswa SDN 73 Pinrang dengan nilai (0,786 > 0,05).

**Kata Kunci**: *panjang tungkai, daya ledak tungkai, & percaya diri kemampuan lari 60 meter*

**PENDAHULUAN**

Atletik merupakan salah satu materi pelajaran yang ada dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah baik tingkat SD, SMP, maupun SMA. Gerakan-gerakan dalam atletik seperti jalan, lari, lompat, dan lempar. Istilah “atletik” berasal dari bahasa Yunani yaitu “*athlon*” yang berarti berlomba atau bertanding. Atletik adalah aktivitas jasmani atau latihan fisik yang berisikan gerakan-gerakan alamiah seperti jalan, lari, lompat dan lempar. Atletik memegang peranan penting dalam pengembangan kondisi fisik, dan sering menjadi dasar pokok untuk pengembangan maupun peningkatan prestasi yang optimal bagi cabang olahraga yang lain.

Cabang olahraga atletik merupakan bagian integral dari pembinaan bangsa dan pembangunan nasional, karena dimasukkan di dalam kurikulum intrakurikuler pada pendidikan formal, mulai dari tingkat dasar sampai tingkat menengah dan bahkan dijadikan mata kuliah wajib di beberapa perguruan tinggi.

Pembinaan pada semua tingkat selain diarahkan untuk meningkatkan taraf kebugaran jasmani bagi murid, juga diarahkan pada kegiatan olahraga yang bertujuan sebagai sarana pendidikan, rekreasi, dan prestasi. Dengan tujuan terakhir ini, diharapkan dapat mengangkat prestasi bangsa dan mengharumkan nama negara di tingkat forum internasional.

Lari adalah aktivitas yang hampir dilakukan oleh semua orang di seluruh dunia. Dalam cabang atletik, lari memiliki nomor-nomor seperti lari jarak pendek, lari jarak menengah, dan lari jarak jauh. Nomor lari yang termasuk ke dalam lari jarak pendek adalah lari 60 meter, lari 200 meter dan lari 400 meter. Ketiga jenis lari cepat ini memiliki gerakan yang sama, yang membedakan hanya irama langkahnya. Dari ketiga jenis lari jarak pendek yang disebutkan, penulis akan membahas nomor lari 60 meter.

Untuk pengembangan dan pembinaan olahraga atletik, seperti juga halnya dengan cabang-cabang olahraga lainnya, ditentukan oleh berbagai faktor yang saling terkait, disamping faktor biomotorik olahragawan itu sendiri, keberhasilan pengembangan dan pembinaan prestasi serta dipengaruhi pula oleh tersedianya pelatih yang baik, fasilitas dan alat yang baik serta bermutu, organisasi yang baik dan efektif serta adanya suasana dorongan dari masyarakat dan pemerintah.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, dan jika dihubungkan dengan pembinaan anak, maka pada murid sekolah dasar dalam cabang olahraga atletik khususnya nomor lari cepat cukup mendapat perhatian yang serius. Untuk nomor lari cepat yang diperlombakan dalam di tingkat SD adalah nomor lari sprint 60 meter, baik putra maupun putri. Nomor lari 60 meter di kalangan murid SDN 37 Pinrang mendapat minat yang tinggi tetapi hasil yang dicapai belum menggembirakan. Hal ini berdasarkan hasil observasi peneliti sekaligus sebagai guru penjasor pada sekolah tersebut pada beberapa tahun terakhir, dimana ketika murid mengikuti turnamen antar sekolah tingkat Kecamatan ditemukan bahwa kemampuan lari 60 meter murid SDN 37 Pinrang sangatlah bervariasi dan hasilnya kurang memuaskan.

Dari hasil observasi tersebut, dapat dikemukakan bahwa ada murid yang memiliki ukuran antropometri dari segi panjang tungkai di atas rata-rata tetapi tidak memberikan hasil yang memadai bahkan sebaliknya yang memiliki panjang tungkai yang pendek dapat menciptakan waktu lari yang lebih baik. Demikian pula, terdapat murid yang cepat meninggalkan balok start tetapi hasil akhir yang diperoleh sangat buruk atau tidak ada sama sekali.

Berdasarkan pengamatan tersebut, peneliti memprediksi bahwa terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecepatan lari 60 meter seorang murid, diantaranya adalah faktor biomotorik seperti kekuatan, kecepatan, daya ledak tungkai, kelentukan, keseimbangan, koordinasi, akurasi dan faktor psikis seperti percaya diri.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah ada pengaruh langsung panjang tungkai terhadap kemampuan lari 60 meter pada murid SDN 73 Pinrang? (2) Apakah ada pengaruh langsung daya ledak tungkai terhadap lari 60 meter pada murid SDN 73 Pinrang? (3) Apakah ada pengaruh langsung percaya diri terhadap kemampuan lari 60 meter pada murid SDN 73 Pinrang? (4) Apakah ada pengaruh langsung panjang tungkai terhadap percaya diri pada murid SDN 73 Pinrang? (5) Apakah ada pengaruh lansung daya ledak tungkai terhadap percaya diri pada murid SDN 73 Pinrang? (6) Apakah ada pengaruh tidak langsung panjang tungkai melalui percaya diri terhadap kemampuan lari 60 meter pada murid SDN 73 Pinrang? (7) Apakah ada pengaruh tidak langsung daya ledak tungkai melalui percaya diri terhadap kemampuan lari 60 meter pada murid SDN 73 Pinrang?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh panjang tungkai, daya ledak tungkai, dan percaya diri terhadap kemampuan lari 60 meter murid SDN 73 Pinrang

**METODE PENELITIAN**

Untuk menjawab suatu penelitian, maka perlu diketahui dan dirancang bagaimana cara menjawab penelitian tersebut. Penelitian ini adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variable bebas dan variable terikat (Abustam, M. I., Djaali. & Rahman, M. A. 2006 : 7).

Adapun variabel yang ingin di teliti adalah: (a) Variabel Bebas (*Variabel Independen*): panjang tungkai; daya ledak tungkai, (b) Variabel antara (*Intervening Variable*): percaya diri, (c) Variabel Terikat (*Variabel Dependen*): kemampuan lari 60 meter

Desain penelitian atau rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian analisis jalur (*path analisys)*. Secara sederhana rancangan penelitian digambarkan sebagai berikut:

X1

Y

X3

X2

Gambar 3.1 Desain Penelitian Analisis Jalur (path Analisys) Sumber: Sugiyono

Ket:

X1 = Panjang tungkai

X2 = daya ledak tungkai

X3 = percaya diri

Y = kemampuan lari 60 m

Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. dalam penelitian ini populasi adalah murid SDN 73 Pinrang. sampel yang diambil adalah 30 murid SDN 73 Pinrang.

Untuk memperoleh data empirik untuk menguji hipotesis, maka dilakukan pengumpulan data dari variabel-variabel yang terlibat. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, meliputi: data daya ledak tungkai, tinggi badan, panjang tungkai, percaya diri dan kemampuan lari 60 meter.

Data yang diperoleh dalam penelitian akan dianalisis dengan statistik deskriptif maupun statistik parameterik. Keseluruhan analisis data menggunakan komputer program SPSS versi 20.0.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**
	1. **Analisis Deskripsi Data**

Hal ini dimaksudkan untuk memberi makna pada hasil analisis yang telah dilakukan. Hasil analisis deskriptif data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Hasil analisis deskriptif data panjang tungkai,daya ledak tungkai pecaya diri dan kemampuan lari 60 meter murid SDN 73 Pinrang Pinrang

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | N | *Sum* | *Mean* | *Stdv* | *Range* | *Min* | *Max* | *Variance* |
| Panjang tungkai | 30 | 2288,00 | 76,2667 | 5,50193 | 25,00 | 60,00 | 85,00 | 30,271 |
| Daya ledak tungkai | 30 | 1208,00 | 40,2667 | 5,97658 |  27,00 | 28,00 | 55,00 | 35,720 |
| Pecaya diri | 30 | 2303,00 | 76,7667 | 5,41189 | 20,00 | 65,00 | 85,00 | 29,289 |
| Kemampuan lari 60 meter | 30 | 332,09 | 11,0697 | 0,88327 | 3,69 | 9,00 | 12,72 |  0,780 |

Tabel tersebut diatas merupakan gambaran deskriptif variabel panjang tungkai, daya ledak tungkai, pecaya diri dan kemampuan lari 60 meter murid SDN 73 Pinrang Pinrang. Adapun kesimpulan hasil pada tabel diatas untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

1*.* Panjang tungkai

Berdasarkan data hasil penelitian panjang tungkai (X1) pada murid SDN 73 Pinrang, maka diperoleh nilai maksimum 85,00, nilai minimum 60,00, sehingga rentangnya 25,00, nilai rata-rata sebesar 76,2667, simpangan baku (s) sebesar 5,50193 dan varians sebesar 30,271.

2. Daya ledak tungkai

Berdasarkan data hasil penelitian daya ledak tungkai (X2) pada murid SDN 73 Pinrang, maka diperoleh nilai maksimum 55,00, nilai minimum 28,00, sehingga rentangnya 27,00. nilai rata-rata sebesar 40,2667 simpangan baku (s) sebesar 5,97658 dan varians sebesar 35,720.

3. Pecaya diri

Berdasarkan data hasil penelitian pecaya diri (X3) pada murid SDN 73 Pinrang maka diperoleh nilai maksimum 85,00, nilai minimum 65,00, sehingga rentangnya 20,00. nilai rata-rata sebesar 76,7667 simpangan baku (s) sebesar 5,41189 dan varians sebesar 29,289.

4. Kemampuan Lari 60 Meter

Berdasarkan data hasil penelitian kemampuan Lari 60 meter (Y) padamurid SDN 73 Pinrang, maka diperoleh nilai maksimum 12,72, nilai minimum 9,03 sehingga rentangnya 3,69. nilai rata-rata sebesar 11,0697, simpangan baku (s) sebesar 0,88327 dan varians sebesar 0,780.

**b. Pengujian Persyaratan Analisis**

Dalam penelitian ini uji persyaratan yang dimaksud meliputi: uji normalitas data dan uji linearitas data.

1). Uji Normalitas Data

Adapun hasil pengujian normalitas data variabel panjang tungkai, daya ledak tungkai, pecaya diri dan kemampuan lari 60 meter murid SDN 73 Pinrang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.2. Hasil pengujian normalitas data variabel panjang tungkai, daya ledak tungkai, pecaya diri dan kemampuan lari 60 meter murid SDN 73 Pinrang

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | KS-Z | P | α | Ket. |
| Panjang tungkai | 0,597 | 0,868 | 0,05 | NORMAL |
| Daya ledak tungkai | 0,645 | 0,799 | 0,05 | NORMAL |
| Pecaya diri | 0,502 | 0,963 | 0,05 | NORMAL |
| Kemampuan lari 60 meter | 0,449 | 0,988 | 0,05 | NORMAL |

Berdasarkan tabel hasil pengujian normalitas data menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov diatas dapat diketahui hasil untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Variabel panjang tungkai (X1) pada tabel diatas menunjukkan bahwa data tersebut berada pada sebaran normal, karena nilai P-Value yang diperoleh lebih besar dari 0,05 (taraf signifikan) yaitu 0,868>0,05
2. Variabel daya ledak tungkai (X2) pada tabel diatas menunjukkan bahwa data tersebut berada pada sebaran normal, karena nilai P-Value yang diperoleh lebih besar dari 0,05 (taraf signifikan) yaitu 0,799>0,05
3. Variabel Pecaya diri (X3) pada tabel ditas menunjukkan bahwa data tersebut berada pada sebaran normal, karena nilai P-Value yang diperoleh lebih besar dari 0,05 (taraf signifikan) yaitu 0,963>0,05
4. Variabel kemampuanlari 60 meter (X4) pada tabel ditas menunjukkan bahwa data tersebut berada pada sebaran normal, karena nilai P-Value yang diperoleh lebih besar dari 0,05 (taraf signifikan) yaitu 0,988>0,05.
5. Analisis Linearitas Data

Adapun hasil linearitas antar variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Analisis linearitas panjang tungkai terhadap kemampuan lari 60 meter pada murid SDN 73 Pinrang**

Adapun hasil pengujian linearitas variabel panjang tungkai terhadap kemampuan lari 60 meter dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3. Hasil uji linearitas panjang tungkai terhadap kemampuan lari 60 meter SDN 73 Pinrang

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel  | Nilai P | α | Ket |
| Panjang tungkai terhadap kemampuan sepak sila | 0,930 | 0,05 | Linear |

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa hasil uji linearitas dari variabel panjang tungkai terhadap variabel kemampuan lari 60 meter diperoleh nilai linearitas sebesar 0,930, karena nilai linearitas data tersebut lebih besar dari 0,05 (0,930> 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa antara panjang tungkai dengan pecaya diri terdapat hubungan yang linear.

1. **Analisis linearitas daya ledak tungkai terhadap kemampuan lari 60 meter pada murid SDN 73 Pinrang**

Adapun hasil pengujian linearitas variabel daya ledak tungkai terhadap kemampuan lari 60 meter dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4. Hasil uji linearitas daya ledak tungkai terhadap kemampuan lari 60 meter murid SDN 73 Pinrang

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel  | Nilai P | Α | Ket |
| Daya ledak tungkai terhadap kemampuan lari 60 meter | 0,954 | 0,05 | Linear |

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa hasil uji linearitas dari variabel daya ledak tungkai terhadap variabel kemampuan sepak sila diperoleh nilai linearitas sebesar 0,954, karena nilai linearitas data tersebut lebih besar dari 0,05 (0,954> 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa antara daya ledak tungkai terhadap mkemampuan lari 60 meter terdapat hubungan yang linear.

1. **Analisis linearitas pecaya diri terhadap kemampuan lari 60 meter pada murid SDN 73 Pinrang**

Adapun hasil pengujian linearitas variabel pecaya diri terhadap kemampuan lari 60 meter dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5. Hasil uji linearitas percaya diri terhadap kemampuan kemampuan lari 60 meter murid SDN 73 Pinrang

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel  | Nilai P | α | Ket |
| Pecaya diri terhadap kemampuan lari 60 meter | 0,732 | 0,05 | Linear |

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa hasil uji linearitas dari variabel panjang tungkai terhadap variabel kemampuan lari 60 meter diperoleh nilai linearitas sebesar 0,732, karena nilai linearitas data tersebut lebih besar dari 0,05 (0,732 > 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa antara panjang tungkai dengan kemampuan lari 60 meter terdapat hubungan yang linear.

1. **Analisis linearitas panjang tungkai melalui pecaya diri terhadap kemampuan lari 60 meter**

Adapun hasil pengujian linearitas variabel panjang tungkai melalui pecaya diri terhadap kemampuan lari 60 meter dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6. Hasil uji linearitas panjang tungkai melalui pecaya diri terhadap kemampuan lari 60 meter pada murid SDN 73 Pinrang

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel  | Nilai P | α | Ket |
| Keseimbangan melalui pecaya diri terhadap kemampuan lari 60 meter | 0,883 | 0,05 | Linear |

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa hasil uji linearitas dari variabel panjang tungkai melalui pecaya diri terhadap kemampuan lari 60 meter diperoleh nilai linearitas sebesar 0,883, karena nilai linearitas data tersebut lebih besar dari 0,05 (0,883> 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa antara panjang tungkai melalui pecaya diri terhadap kemampuan lari 60 meter terdapat hubungan yang linear.

1. **Analisis linearitas daya ledak tungkai melalui pecaya diri terhadap kemampuanlari 60 meter murid SDN 73 Pinrang**

Adapun hasil pengujian linearitas variabelkordinadsi mata kaki melalui pecaya diri terhadap kemampuan lari 60 meter dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7. Hasil uji linearitas daya ledak tungkai melalui pecaya diri terhadap kemampuan lari 60 meter pada permainan sepak takraw pada murid SDN 73 Pinrang

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel  | Nilai P | α | Ket |
| Daya ledak tungkai melalui Pecaya diri terhadap kemampuan lari 60 meter | 0,786 | 0,05 | Linear |

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa hasil uji linearitas dari variabel daya ledak tungkai melalui pecaya diri terhadap kemampuan lari 60 meter diperoleh nilai linearitas sebesar 0,786, karena nilai linearitas data tersebut lebih besar dari 0,05 (0,786> 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa antaradaya ledak tungkai pecaya diri terhadap kemampuan lari 60 meter terdapat hubungan yang linear.

**d. Uji Hipotesis**

**1. Pengujian Hipotesis Sub Struktur I**

Berdasarkan hipotesis yang diajukan diatas, adapun hasil pengolahan data menggunakan program SPSS versi 20 untuk hipotesis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8. Hasil analisis multivariat regresi struktur 2, variabel panjang tungkai, daya ledak tungkaidan percaya diri terhadap kemampuan lari 60 meter

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel  | Beta  | P  | α  |
| Panjang tungkai | 0,316 | 0,031 | 0,05 |
| Daya ledak tungkai | 0,336 | 0,029 | 0,05 |
| Percaya diri | 0,353 | 0,006 | 0,05 |

Dari tabel koefisien sub struktur 1 diatas diperoleh nilai koefisien persamaan struktural untuk variabel panjang tungkai sebesar 0,316 dengan signifikan yang diperoleh adalah 0,031. Karena nilai signifikan kurang dari 0,05 (0,031 < 0,05) maka dapat diambil keputusan H0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh langsung yang signifikan panjang tungkai terhadap kemampuan lari 60 meter.

Nilai koefisien daya ledak tungkaisebesar 0,336 dengan signifikan yang diperoleh 0,029. Karena nilai signifikan kurang dari 0,05 (0,029< 0,05) maka dapat diambil keputusan H0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh langsung yang signifikan daya ledak tungkai terhadap kemampuan lari 60 meter. Sedangkan perolehan nilai koefisien percaya diri sebesar 0,353 dengan signifikan yang diperoleh 0,006. Karena nilai signifikan kurang dari 0,05 (0,006< 0,05) maka dapat diambil keputusan H0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh langsung yang signifikan percaya diri terhadap kemampuan lari 60 meter.

1. **Pengujian Hipotesis Sub Strukur II**

Adapun hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel koefisien persamaan struktural model 1 sebagai berikut:

Tabel 4.9. Hasil analisis multivariat regresi struktur 2 variabel panjang tungkai dan daya ledak tungkai terhadap percaya diri

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Beta | P | Α |
| Panjang tungkai | 0,332 | 0,045 | 0,05 |
| Koordinasi mata kaki | 0,486 | 0,033 | 0,05 |

Persamaan diatas dikatakan layak untuk digunakan karena nilai P pada uji tersebut < 0,05. Dari tabel koefisien Model Sub Struktur 2 diatas diperoleh nilai koefisien persamaan struktural untuk variabel panjang tungkai sebesar 0,332. Sedangkan nilai signifikan yang diperoleh untuk variabel panjang tungkai adalah 0,045. Karena nilai signifikan kurang dari 0,05 (0,045< 0,05) maka dapat diambil keputusan H0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh langsung yang signifikan panjang tungkai terhadap percaya diri.

Koefisien persamaan struktural yang diperoleh untuk variabel daya ledak tungkaiadalah 0,486. Sedangkan nilai signifikan yang diperoleh adalah 0,033. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 (0,033< 0,05) maka dapat diambil kesimpulan H0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh langsung yang signifikan daya ledak tungkaiterhadap percaya diri.

Pada hipotesis ke enam yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh tidak langsung panjang tungkai melalui percaya diri terhadap kemampuan lari 60 meter. Diketahui nilai koefisien beta pengaruh langsung panjang tungkai terhadap percaya diri adalah 0,332 dan nilai koefisien beta pengaruh langsung percaya diri terhadap kemampuan lari 60 meter adalah 0,353. Maka nilai koefisien beta pengaruh tidak langsung panjang tungkai melalui percaya diri terhadap kemampuan lari 60 meter adalah 0,332 x 0,353 = 0,1171. Hasil ini menunjukkan nilai koefisien beta tersebut lebih kecil dibanding nilai koefisien beta pengaruh langsung panjang tungkai terhadap kemampuan lari 60 meter sebesar 0,353 (0,1171< 0,353). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh panjang tungkai cenderung langsung mempengaruhi kemampuan lari 60 meter, dibandingkan dengan melalui percaya diri.

Pada hipotesis ke tujuh yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh tidak langsung daya ledak tungkaimelalui percaya diri terhadap kemampuan lari 60 meter. Diketahui nilai koefisien beta pengaruh langsung daya ledak tungkai terhadap percaya diri adalah 0,486 dan nilai koefisien beta pengaruh langsung daya ledak tungkai terhadap kemampuan lari 60 meter adalah 0,353. Maka nilai koefisien beta pengaruh tidak langsung daya ledak tungkaimelalui percaya diri terhadap kemampuan lari 60 meter adalah 0,486 x 0,353 = 0,1715. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh panjang tungkai cenderung langsung mempengaruhi kemampuan lari 60 meter, dibandingkan dengan melalui percaya diri.

**2. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis koefisien regresi dari variabel panjang tungkai*,* koordinasi mata kaki*,*percaya diri dan kemampuan lari 60 meter. Selanjutnya pengujian hipotesis perlu dikaji lebih lanjut dengan memberikan interpretasi antara hasil analisis yang dicapai dengan teori yang mendasari penulisan. Penjelasan ini diperlukan agar dapat diketahui kesesuaian teori dengan hasil penelitian yang dicapai.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa dari tujuh hipotesis yang diajukan terdapat pengaruh yang signifikan. Dengan kata lain ada tujuh hipotesis yang diterima dan signifikan. Untuk mengetahui bagaimana keadaan pengaruh antara variabel panjang tungkai*,* koordinasi mata kaki*,*percaya diri dan kemampuan lari 60 meter dapat dijabarkan sebagai berikut ;

1. **Ada pengaruh langsung panjang tungkai terhadap kemampuan lari 60 meter pada murid SDN 73 Pinrang**

Hipotesis pertama yaitu ada pengaruh langsung panjang tungkai terhadap kemampuan lari 60 meter. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, nilai signifikan yang diperoleh adalah 0,031 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (0,031< 0,05) maka hipotesis yang diajukan diterima. Dengan kata lain, panjang tungkai berpengaruh langsung terhadap kemampuan slari 60 meter. Hal ini memberikan sumbangan kepada individu untuk dapat tampil di berbagai keterampilan motorik. Artinya bahwa untuk dapat melakukan aktivitas dengan baik harus ditunjang dengan panjang tungkai yang baik pula. Panjang tungkai hubungannya dengan kemampuan lari sangat berpengaruh dalam olahraga khususnya dalam lari 60 meter, karena setiap orang yang mempunyai panjang tungkai yang baik tentunya dapat menunjang pada cabang olahraganya, dalam hal ini lari 60 meter. Dilihat dari segi kondisi fisik, seseorang yang memiliki panjang tungkai yang baik tentunya dapat menunjang dalam aktifitas olahraganya terkhusus pada saat lari. Karena seseorang yang memiliki panjang tungkai yang baik, dapat dikatakan memiliki kemampuan lari yang sangat baik .

1. **Ada pengaruh langsung daya ledak tungkaiterhadap kemampuan lari 60 metermurid SDN 73 Pinrang**

Hipotesis kedua yaitu ada pengaruh langsung daya ledak tungkaiterhadap kemampuan lari 60 meter. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, nilai signifikan yang diperoleh adalah 0,029 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (0,029<0,05) maka hipotesis yang diajukan diterima. Dengan kata lain, daya ledak tungkai berpengaruh langsung terhadap kemampuan lari 60 meter. Dimana hal tersebut sangatlah berperan penting pada saat smalakukan lari 60 Meter. Sehingga apabila ada seorang atlet yang memiliki daya ledak tungkaiyang baik, tentunya akan memiliki kemampuan lari 60 meter yang baik pula.

1. **Ada pengaruh langsung percaya diri terhadap kemampuan lari 60 meterterhadap kemampuan lari 60 meter SDN73 Pinrang**

Hipotesis ketiga yaitu ada pengaruh langsung percaya diri terhadap kemampuan sepaksila. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, nilai signifikan yang diperoleh adalah 0,006 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (0,006 < 0,05) maka hipotesis yang diajukan diterima. Dengan kata lain, percaya diri berpengaruh langsung terhadap kemampuan sepaksila. Hal ini terkait dengan teori yang diungkapakan oleh Husdarta (2010:33) yaitu, percaya diri mengacu kepada faktor dan proses yang mendorong seseorang untuk bereaksi atau tidak bereaksi dalam berbagai situasi. Jadi Percaya diri merupakan salah satu aspek psikologis yang erat pengaaruhnya terhadap aktifitas motorik. Salah satunya dalam kemampuan sepaksila.

1. **Ada pengaruh langsung panjang tungkaiterhadap percaya diri dalam kemapuan lari 60 meter murid SDN 73 pinrang**

Hipotesis keempat yaitu ada pengaruh langsung panjang tungkai terhadap percaya diri. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, nilai signifikan yang diperoleh adalah 0,045 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (0,045< 0,05) maka hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa, panjang tungkai yang dimiliki murid SDN73 Pinrang memiliki pengaruh terhadap percaya diri. Jadi apabila seseorang memiliki panjang tungkai yang baik maka dapat memberikan dorongan percaya diri bagi seseorang dalam melakukan setiapa aktifitas motorik. Hal ini terkait dengan teori yang di ungkapakan oleh Husdarta (2010:33) yaitu, percaya diri mengacu kepada faktor dan proses yang mendorong seseorang untuk bereaksi atau tidak bereaksi dalam berbagai situasi. Hal ini memberikan sumbangan kepada individu untuk dapat tampil diberbagai kemampuan motorik khususnya didalam kemampuan lari. Artinya bahwa untuk dapat melakukan aktivitas dengan baik khususnya dalam lari harus ditunjang dengan panjang tungkai dan percaya diri yang baik pula. Namun ada banyak faktor lain yang mempengaruhi panjang tungkai dan percaya diri ini diantaranya proses aktivitas fisik dan latihan secara teratur.

1. **Ada pengaruh langsung daya ledak tungkai melaluipercaya diriterhadap kemampuan lari 60 Meter**

Hipotesis kelima yaitu ada pengaruh langsung daya ledak tungkaiterhadap percaya diri. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, nilai signifikan yang diperoleh adalah 0,033karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (0,033<0,05) maka hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa, daya ledak tungkaiyang dimiliki oleh murid SDN 73 Pinrang memiliki pengaruh terhadap percaya diri. Jadi apabila seseorang memiliki daya ledak tungkaiyang baik maka dapat memberikan dorongan percaya diri bagi seseorang dalam melakukan setiapa aktifitas motorik. Oleh karena itu, sangat penting bagi seorang pelari untuk memliki daya ledak tungkaiyang baik, khususnya kaitannya dengan percaya diri yang memiliki peranan yang penting dalam lari 60 meter.

1. **Ada pengaruh tidak langsung panjang tungkai melalui percaya diri terhadap kemampuan lari 60 meter**

Hipotesis keenam yaitu ada pengaruh tidak langsungpanjang tungkai melalui percaya diri terhadap kemampuan sepaksila. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, nilai koefisien beta yang diperoleh adalah 0,1171. karena nilai koefisien beta yang diperoleh lebih kecil jika dibandingkan koefisien beta pengaruh langsung panjang tungkai terhadap kemampuan lari 60 meter yaitu 0,316 (0,1171 < 0,316). maka dapat dikatakan bahwa pengaruh panjang tungkai cenderung berpengaruh secara langsung terhadap kemampuan lari 60 meter dalam permainan sepaktakraw. Jika dihubungkan berdasarkan hipotesis keempat dimana terdapat pengaruh langsung panjang tungkai terhadap kemampuan lari, terdapat perubahan yang signifikan. Dimana jika turut dipengaruhi oleh percaya diri, maka pengaruhnya cenderung lebih baik apabila panjang tungkai langsung mempengaruhi kemampuan lari.

1. **Ada pengaruh tidak langsung daya ledak tungkaimelalui percaya diri terhadap kemampuan lari 60 meter murid SDN 73 Pinrang**

Hipotesis ketujuh yaitu ada pengaruh tidak langsung antara daya ledak tungkaimelalui percaya diri terhadap kemampuan sepaksila. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, nilai koefisien beta yang diperoleh adalah 0,1715. Karena nilai koefisien beta yang diperoleh lebih besar jika dibandingkan koefisien beta pengaruh langsung daya ledak tungkaiterhadap kemampuan lari 60 meter yaitu 0,336. (0,1715>0,336). maka dapat dikatakan bahwa pengaruh daya ledak tungkaicenderung berpengaruh secara langsung terhadap kemampuan lari 60 meter dalam kemampuan lari 60 meter. Jika dihubungkan berdasarkan hipotesis ketujuh dimana terdapat pengaruh langsung panjang tungkai terhadap kemampuan lari 60 meter, terdapat perubahan yang signifikan. Dimana jika turut dipengaruhi oleh percaya diri, maka pengaruhnya cenderung lebih baik apabila panjang tungkai langsung mempengaruhi kemampuan kemampuan lari 60 Meter.

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasannya maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh langsung yang signifikan antara panjang tungkai terhadap kemampuan lari 60 metermurid SDN 73 Pinrang.
2. Ada pengaruh langsung yang signifikan antara daya ledak tungkai terhadapkemampuan lari 60 meter murid SDN 73 Pinrang.
3. Ada pengaruh langsung yang signifikan antara pecaya diri terhadap kemampuan lari 60 meter murid SDN 73 Pinrang.
4. Ada pengaruh langsung yang signifikan antara panjang tungkai melalui pecaya diri terhadap kemampuan lari 60 meter murid SDN 73 Pinrang.
5. Ada pengaruh langsung yang signifikan antara daya ledak tungkai melalui pecaya diri terhadap kemampuan lari 60 meter murid SDN 73 Pinrang.

**DAFTAR PUSTAKA**

Harsono, 1988, *Coaching dan Aspek-aspek Psikologis dalam Coaching*, Jakarta: Ditjen Dikti Depdikbud.

Huwae, Benny. 1989. *Pengaruh Latihan Lompat-Loncat Pendek (Short Jump) dan Lompat-Loncat Jauh (Long Jamp) Terhadap Kecepatan Lari 100 Meter*, Surabaya: Fakultas Pascasarjana Unair.

Irwansyah. 2006. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas*. Online: Grafindo Media Pratam. (https://books.geogle.co.id)

Johnson, Barry L., Nelson, Jack K. 1986. *Practical Measurements For Evaluation in Physical Education*. New York: Macmillan Publishing Company.

Pasau, M. Anwar, 1986. Memilih Atlet untuk Menghasilkan Prestasi Prima dalam Olahraga, *MakalahSimposium Olahraga*, Surabaya.

Pasau, M. Anwar. 1988. *Pertumbuhan dan Perkembangan Fisik*, Ujung Pandang: FPOK IKIP Ujung Pandang.

PASI. 1993. *Teknik-teknik Atletik dan Tahap-tahap Mengajarkan*, Jakarta: IAAF.

Sajoto, Mochamad, 1988, *Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*, Semarang: Ditjen Dikti Depdikbud.

Soedarminto. 1992., *Kinesiologi*, Jakarta: Ditjen Dikti P2LPTK Depdikbud.

Sudjana, 1992. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*, Jakarta: Tarsito.

Syarifuddin, Aip, 1992, *Atletik*, Jakarta: Ditjen Dikti Depdikbud.

Tato, H.M.J. Kahar. 1994. *Pengaruh Metode Latihan Lari Cepat Akselerasi (acceleration sprint) dan Lari Cepat Hollow (Hollow Sprint) serta Kecepatan Reaaksi Terhadap Prestasi Lari 100 meter,* Ujung Pandang; Laporan Penelitian, Lembaga Penelitian IKIP Ujung Pandang.

Tulalessy, Yance. 1999. *Kinesiologi Untuk Jurusan Kepelatihan.* Diktat. Ujung Pandang: FPOK IKIP UP.